

Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Membuang Makanan Pada Ibu Rumah Tangga: Literature Review

¹Azahra Salsabila, ²Ernyasih

^{1,2}Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia

Jl. KH. Ahmad Dahlan, Cirendeuh, Ciputat, Tangerang Selatan, 15419

e-mail: azahrasalsabilaa@gmail.com

Abstrak

Sampah makanan adalah makanan yang semestinya masih layak untuk dikonsumsi namun terbuang karena alasan tertentu. Sedangkan, perilaku membuang makanan adalah tindakan yang menyebabkan makanan terbuang yang seharusnya masih bisa dikonsumsi dan dimanfaatkan. Menurut Laporan Indeks *Food Waste* UNEP 2024, data secara global menunjukkan bahwa pada tahun 2022, total limbah makanan yang dihasilkan mencapai sekitar 1,05 miliar ton per kapita per tahun dan sekitar 60 % berasal dari sektor rumah tangga. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memahami dan mengidentifikasi faktor-faktor penyebab perilaku membuang makanan pada ibu rumah tangga dengan melakukan tinjauan pustaka dan informasi. Metode penelitian yang digunakan adalah *literature review* dengan melakukan pencarian artikel melalui database, diantaranya yaitu *Google Scholar*, *PubMed*, dan *ScienceDirect*. Berdasarkan temuan penelitian didapatkan bahwa faktor sosiodemografi (pendidikan, pendapatan, dan jumlah anggota rumah tangga), pengetahuan, sikap, dan manajemen pengelolaan makanan (perencanaan, perbelanjaan, persiapan memasak, penyimpanan, penanganan makanan sisa) dapat memengaruhi perilaku membuang makanan. Berdasarkan faktor-faktor tersebut, diperlukan adanya strategi seperti pemberian edukasi komprehensif sehingga ibu rumah tangga akan memiliki pemahaman terkait sampah makanan dan keterampilan pengelolaan makanan yang lebih baik yang dapat berkontribusi pada pengurangan timbulan sampah makanan rumah tangga.

Kata Kunci : *Sampah Makanan, Perilaku, Ibu Rumah Tangga*

Abstract

Food waste refers to food that is still fit for consumption but is discarded for various reasons. Meanwhile, food waste behavior is the act of discarding food that could otherwise be consumed and utilized. According to the UNEP Food Waste Index Report 2024, global data indicates that in 2022, the total food waste generated reached approximately 1.05 billion tons per capita per year, with about 60% originating from the household sector. The objective of this research is to understand and identify the factors influencing food wasting behavior among housewives through a literature and information review. The research method used is a literature review, involving article searches through databases such as Google Scholar, PubMed, and ScienceDirect. Based on the research findings, sociodemographic factors (education, income, and household size), knowledge, attitudes, and food management practices (planning, purchasing, cooking preparation, storage, and handling of leftovers) can influence food wasting behavior. Based on these factors, strategies such as providing comprehensive education are necessary so that housewives will have a better understanding of food waste and improved food management skills, which can contribute to reducing household food waste generation.

Keywords : *Food Waste, Behavior, Housewives*

PENDAHULUAN

Sampah merupakan permasalahan global yang dialami oleh masyarakat di seluruh dunia. Besaran sampah yang terus meningkat tiap tahunnya, disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya pertumbuhan penduduk, urbanisasi, dan pola konsumsi masyarakat. Jenis sampah yang dihasilkan masyarakat dan memiliki persentase tinggi selain sampah plastik yaitu sampah makanan (*food waste*). Sampah makanan (*food waste*) mengacu pada semua makanan yang terbuang meskipun sebenarnya masih baik untuk dimakan yang disebabkan oleh faktor tertentu.(1)

Menurut Laporan Indeks *Food Waste* UNEP 2024, data secara global menunjukkan bahwa pada tahun 2022, total limbah makanan yang dihasilkan mencapai sekitar 1,05 miliar ton, yang berarti sekitar 132 kilogram per kapita per tahun. Dari jumlah tersebut, sekitar 60 % berasal dari sektor rumah tangga dan jika diakumulasi dengan angka, limbah yang dihasilkan sektor rumah tangga sekitar 79 kg per kapita atau 631 juta ton. Maka dapat disimpulkan bahwa rumah tangga adalah sumber limbah makanan terbesar secara global.(2)

Di Indonesia, data Laporan Indeks *Food Waste* UNEP 2024 menunjukkan bahwa Indonesia membuang sekitar 23 juta ton makanan setiap tahunnya, yang mencakup limbah dari rumah tangga, pasar, dan sektor makanan. Laporan juga menyebutkan bahwa Indonesia sering kali masuk ke dalam daftar negara dengan tingkat sampah makanan yang tinggi di antara negara-negara Asia Tenggara. (2).

Sampah makanan (*food waste*) memiliki berbagai dampak yang signifikan dalam berbagai aspek, diantaranya yaitu dampak terhadap lingkungan, ekonomi, dan sosial. Dalam aspek lingkungan, sampah makanan berkontribusi pada emisi gas rumah kaca menghasilkan sekitar 8% – 10% dari total emisi gas rumah kaca secara global, hampir 5 kali lipat total emisi yang dihasilkan dari sektor penerbangan.(3)

Kemudian, dalam aspek ekonomi, sampah makanan menyebabkan kerugian ekonomi yang besar baik bagi produsen ataupun konsumen. Secara global, total biaya kehilangan bagi ekonomi diperkirakan sekitar US\$1 triliun dari makanan yang dibuang setiap tahunnya di seluruh dunia.(3) Sampah makanan juga menyebabkan implikasi sosial, limbah makanan berkontribusi terhadap ketidakamanan pangan, dimana sekitar 783 juta orang di dunia mengalami kelaparan setiap tahunnya.(2)

Permasalahan sampah makanan sangat berkaitan erat dengan faktor sosiodemografi, pengetahuan, sikap, dan manajemen pengelolaan makanan.(4,5) Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Afifah (2018), ditemukan bahwa manajemen pengelolaan makanan seperti rutinitas belanja, penanganan makanan, dan perilaku daur ulang memiliki pengaruh besar terhadap tingkat limbah makanan rumah tangga yang dihasilkan. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Kardiansyah et al. (2025), menemukan bahwa faktor usia, pendidikan, pendapatan, dan jumlah rumah tangga memiliki hubungan dengan terjadinya sampah makanan (*food waste*). Selain itu, penelitian terkait pengetahuan dan sikap

yang dilakukan oleh menemukan bahwa semakin baik pengetahuan dan sikap seseorang terkait pengelolaan makanan, maka akan semakin sedikit makanan yang terbuang.(8)

Perilaku ibu rumah tangga berperan penting dalam pengelolaan makanan di rumah tangga karena segala keputusan dari mulai perencanaan hingga mengolah makanan bergantung pada ibu rumah tangga. Tindakan seperti masih seringnya membuang makanan atau menyisakan makanan membuat perilaku *food waste* ibu rumah tangga buruk. Dampak dari perilaku tersebut memengaruhi timbunan sampah makanan yang dihasilkan, sehingga pemahaman mengenai faktor-faktor ibu rumah tangga dalam mengelola makanan penting dalam upaya mengurangi sampah makanan.

METODE

Penelitian ini merupakan studi *literature review* yang bertujuan untuk mengidentifikasi terkait faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku membuang makanan pada ibu rumah tangga. Dalam pencarian artikel dilakukan melalui beberapa website, diantaranya yaitu Google Scholar, PubMed, dan ScienceDirect. Kata kunci yang digunakan yaitu “Perilaku Membuang Makanan”, “Ibu Rumah Tangga”, “Faktor Yang Berhubungan” baik dalam bahasa Indonesia ataupun bahasa Inggris. Artikel yang dipilih merupakan artikel asli, yang berfokus pada perilaku membuang makanan pada ibu rumah tangga dan diterbitkan dalam 10 tahun terakhir (2015 – 2025). Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi terkait faktor penyebab perilaku membuang makanan pada ibu rumah tangga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil identifikasi dan penyaringan dari beberapa literatur yang ditemukan, sebanyak 10 artikel yang memenuhi kriteria diambil untuk ditelaah lebih lanjut. Dalam penulisan penelitian ini, semua artikel yang memenuhi kriteria didata ke dalam tabel dan dijelaskan untuk mengetahui informasi terkait faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku membuang makanan pada ibu rumah tangga.

Tabel 1. Hasil Penelitian Terhadap Perilaku Membuang Makanan

Judul	Penulis/Tahun	Metode Penelitian	Hasil
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku <i>Food Waste</i> (Studi Kasus Masyarakat Kota Surakarta)	Saputro W, Prio A, Santoso A (2021)	<i>Cross-Sectional</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti tingkat pendapatan, tingkat pendidikan, dan jumlah anggota rumah tangga mempengaruhi tingkat <i>food waste</i> dihasilkan rumah tangga.
<i>Socio-demographic drivers of household food</i>	Srijuntrapun P, Ket-Um P, Attavanich W	Pendekatan Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, jumlah

<i>waste management practices in Thailand</i>	(2025)		anggota rumah tangga, dan pendapatan bulanan berhubungan positif dengan praktik pengelolaan sampah makanan pada rumah tangga.
<i>Antecedents of Sustainable Food Waste Management Behaviour: Empirical Evidence From Urban Households in Malaysia</i>	Nik Masdek N, Wong K, Mohd Nawi N, Sharifuddin J, Wong W (2023)	Kuantitatif eksplanatori dengan pendekatan survei dan analisis SEM.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pengetahuan dan sikap terhadap limbah makanan secara signifikan berhubungan dengan perilaku pengelolaan limbah makanan di kalangan ibu rumah tangga,
<i>Socio-Demographic Factors, Behaviors, Motivations, and Attitudes in Food Waste Management of Romanian Households</i>	Moroşan E, Dărăban A, Popovici V et al. (2024)	<i>Cross Sectional</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor sosiodemografi, pengetahuan, dan sikap secara bersamaan memiliki hubungan dengan perilaku membuang makanan pada ibu rumah tangga.
<i>Knowledge, Attitudes, and Practice of Housewives As Members of the Environmental Community Against Household Food Waste Management</i>	Zahara K, Sari H, Setiawati T (2021)	<i>Mix Method</i> (Kualitatif dan Kuantitatif)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan, sikap, dan praktik manajemen makanan secara langsung mempengaruhi jumlah limbah makanan yang dihasilkan di rumah tangga.
<i>Association of Attitudes and Behaviour With Household Sociodemographic on Food Waste Management in Kuching, Sarawak, Malaysia</i>	Adam A, Rohana S, Yatim M et al. (2022)	Kuantitatif Deskriptif dan Korelasional	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan meskipun dengan korelasi yang lemah antara faktor sosiodemografi dengan sikap dan perilaku dalam pengelolaan limbah makanan.
<i>Analysis of housewives' knowledge levels and behaviors toward food waste and sustainable nutrition</i>	Türk M, Yousefirad Saleki N (2023)	Kuantitatif Deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan tingkat pendidikan memiliki korelasi positif dengan perilaku <i>food waste</i> pada ibu rumah tangga. Selain itu, pengetahuan juga

			memiliki pengaruh terhadap sikap dan praktik pengelolaan makanan yang menyebabkan tingkat limbah makanan di rumah tangga.
<i>Assessment of Factors Affecting the Amount of Food Waste in Households Run by Polish Women Aware of Well-Being</i>	Jungowska J, Kulczyński B, Sidor A et al. (2021)	Kuantitatif Deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah anggota rumah tangga, pengetahuan, sikap, dan pengelolaan makanan secara signifikan berhubungan dengan perilaku <i>food waste</i> pada ibu rumah tangga.
Determinan Food Waste Rumah Tangga Wilayah Perkotaan dan Pedesaan Kabupaten Bogor	Lybaws L, Baliwati Y, Tanziha I (2025)	<i>Cross-Sectional</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada rumah tangga perkotaan, faktor seperti pendapatan, pengetahuan, dan perencanaan mempengaruhi timbulan <i>food waste</i> . Sedangkan, pada rumah tangga pedesaan, faktor perilaku penyimpanan makanan mempengaruhi timbulan <i>food waste</i> .
<i>Determination Of The Factors Affecting The Amount Of Food Waste Generated From Households In Turkey</i>	Bozdag A, Cakiroglu F (2021)	<i>Cross-Sectional</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor sosiodemografi, praktik pengelolaan makanan seperti membuat daftar belanja dan memeriksa persediaan makanan, serta sikap terhadap sampah makanan memiliki dampak langsung terhadap tingkat limbah makanan yang dihasilkan.

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa hasil penelitian menunjukkan perilaku membuang makanan pada ibu rumah tangga dapat disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya yaitu faktor sosiodemografi, pengetahuan, sikap, dan manajemen pengelolaan makanan.

Sosiodemografi

Faktor Sosiodemografi yang dapat mempengaruhi perilaku membuang makanan mencakup berbagai aspek seperti tingkat pendidikan, pendapatan rumah tangga, jumlah anggota rumah tangga. Ibu rumah tangga dengan tingkat pendidikan tinggi memiliki tingkat kesadaran yang lebih tinggi terkait

dampak negatif sampah makanan. Ketika kesadaran akan sampah makanan tinggi, akan berpengaruh pada tindakan dan perilaku perencanaan yang tepat dalam rumah tangga, sehingga meminimalisir terjadinya pembuangan makanan.(9)

Pendapatan rumah tangga berpotensi mempengaruhi timbunan sampah makanan, karena semakin tinggi tingkat pendapatan maka akan cenderung memiliki kemampuan membeli makanan lebih banyak yang apabila tidak dikelola dengan baik maka akan berdampak pada limbah yang dihasilkan.(10) Kemudian, pada rumah tangga yang memiliki anggota besar (lebih dari 4) membuang lebih sedikit makanan, hal tersebut dikarenakan makanan yang dibeli dan disiapkan untuk rumah tangga besar lebih besar kemungkinan untuk dibagi dan dikonsumsi secara merata, dan sebaliknya pada rumah tangga kecil cenderung membuang lebih banyak makanan.(11)

Pengetahuan

Pengetahuan tentang sampah makanan berkaitan dengan pemahaman tentang definisi sampah makanan, dampak sampah makanan, label makanan, serta praktik pengelolaan makanan. Ibu rumah tangga yang memiliki pengetahuan baik maka memiliki potensi lebih besar untuk membuang sedikit makanan, sebaliknya ibu rumah tangga dengan pengetahuan kurang berpeluang lebih tinggi menghasilkan sampah makanan.(12)

Faktor penyebab seperti kurang pahamnya ibu rumah tangga terkait label pada makanan dan cara penyimpanan makanan akan menyebabkan cara pengelolaan makanan menjadi kurang efektif sehingga berdampak pada jumlah makanan yang terbuang.(13,14) Pemahaman yang baik terkait sampah makanan merupakan kunci dalam membentuk perilaku ibu rumah tangga dalam meminimalisir sampah makanan yang dihasilkan. Semakin baik tingkat pengetahuan ibu rumah tangga maka akan mendorong praktik dan perilaku pengelolaan makanan yang lebih baik dan efektif.

Sikap

Sikap adalah respons seseorang terhadap rangsangan dari suatu objek tertentu sebagai sesuatu yang baik atau tidak baik, baik secara positif ataupun negatif. Sikap positif terhadap sampah makanan dapat mendorong kesadaran akan dampak negatif dari perilaku membuang makanan.(15) Ibu rumah tangga yang memiliki sikap positif seperti merasa bersalah karena membuang-buang makanan dan khawatir ketika membuang makanan, menunjukkan bahwa sikap tersebut akan cenderung menghasilkan lebih sedikit sampah makanan dibandingkan mereka yang merasa biasa saja ketika makanan terbuang.(15,16)

Sikap merupakan tanggung jawab dari masing-masing individu, khususnya pada ibu rumah tangga dalam mengelola makanan. Sikap akan mempengaruhi keputusan ibu rumah tangga dalam menentukan makanan apa yang sesuai dengan kebutuhan keluarga dan makanan mana yang perlu dibuang.(17) Sikap yang positif dapat terbentuk ketika pengetahuan mengenai pengelolaan sampah

makanan meningkat, dengan adanya dukungan seperti kampanye dan edukasi tentang dampak sampah makanan mendorong individu untuk mengevaluasi sikap mereka terhadap pengelolaan sampah makanan.

Manajemen Pengelolaan Makanan

Manajemen pengelolaan makanan merupakan aktivitas perencanaan makanan yang dikelompokkan menjadi 3 tahap yaitu tahap pra-belanja, belanja, dan pasca belanja. Pra-belanja berkaitan dengan tindakan memeriksa stok makanan dan membuat daftar belanja. Kemudian, tahap belanja berkaitan dengan tindakan membeli makanan dan tahap pasca belanja adalah tindakan memasak, menyimpan, dan memanfaatkan sisa makanan.(16)

Ibu rumah tangga yang melakukan perencanaan belanja seperti membuat daftar belanja, besar kemungkinan tidak akan tergoda untuk membeli banyak makanan yang kemudian akan berdampak langsung pada jumlah makanan yang terbuang. Kemudian, ibu rumah tangga yang tidak memiliki keterampilan dalam memasak atau menyiapkan jumlah makanan sesuai dengan ukuran rumah tangga menyebabkan jumlah makanan yang dibuang semakin banyak.(18) Selain itu, masih banyak ibu rumah tangga yang melakukan penyimpanan makanan secara kurang tepat menyebabkan kualitas makanan menurun karena terlalu lama disimpan yang pada akhirnya dibuang.(19)

Keterampilan dalam praktik manajemen pengelolaan yang dimiliki oleh ibu rumah tangga sangat penting, karena dapat mendorong dan mencegah timbulnya sampah makanan dalam rumah tangga.(17) Langkah yang dapat dilakukan dalam pencegahan sampah makanan yaitu dengan meningkatkan tingkat kesadaran dan informasi bagi ibu rumah tangga tentang perbelanjaan, penyimpanan, persiapan memasak, penyimpanan, pengelolaan makanan sisa sehingga dapat memotivasi ibu rumah tangga untuk meminimalisir sampah makanan dan meningkatkan kesadaran akan dampak buruk sampah makanan.(16)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil *literature review* ini, dapat disimpulkan bahwa sampah makanan adalah makanan yang semestinya masih layak untuk dikonsumsi namun terbuang karena alasan tertentu. Sedangkan, perilaku membuang makanan adalah tindakan yang menyebabkan makanan terbuang yang seharusnya masih bisa dikonsumsi dan dimanfaatkan. Perilaku membuang makanan pada ibu rumah tangga dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu faktor sosiodemografi (pendidikan, pendapatan, dan jumlah anggota rumah tangga), pengetahuan, sikap, dan manajemen pengelolaan makanan (perencanaan, perbelanjaan, persiapan memasak, penyimpanan, penanganan makanan sisa). Sampah makanan yang dihasilkan rumah tangga perlu menjadi perhatian khusus, karena dampak negatif yang disebabkan dapat memengaruhi berbagai aspek kehidupan yaitu aspek lingkungan, kesehatan, sosial, dan ekonomi. Oleh karena itu, pemahaman terhadap faktor-faktor tersebut penting bagi ibu rumah tangga guna meminimalisir timbulan sampah makanan di rumah tangga.

SARAN

Untuk mengurangi sampah makanan di tingkat rumah tangga, strategi dengan memberikan edukasi komprehensif bagi ibu rumah tangga perlu dilakukan dengan berfokus pada peningkatan pengetahuan dan sikap terhadap sampah makanan, serta peningkatan keterampilan manajemen pengelolaan makanan bagi ibu rumah tangga. Dengan demikian, ibu rumah tangga akan memiliki pemahaman terkait sampah makanan dan keterampilan pengelolaan makanan yang lebih baik, sehingga dapat berkontribusi pada pengurangan timbulan sampah makanan rumah tangga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahnya dalam menyelesaikan penelitian ini, serta kepada berbagai pihak jurnal yang menjadi rujukan. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna dan terdapat berbagai kekurangan. Oleh karena itu, peneliti senantiasa terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- FAO. Education Material Package On Food Waste Reduction In Primary And Secondary Schools Do Good: Save Food! 2018.
- UNEP. Think Eat Save Tracking Progress to Halve Global Food Waste [Internet]. 2024. Available from: <https://www.unep.org/resources/publication/food-waste-index-report-2024>
- WFP. 5 facts about food waste and hunger | World Food Programme [Internet]. 2025 [cited 2025 Apr 22]. Available from: <https://www.wfp.org/stories/5-facts-about-food-waste-and-hunger>
- Swamilaksita PD. Determinants and Preventive Strategies to Reduce Food Waste in Households. International Journal of Current Science Research and Review. 2022 Oct 15;05(10).
- Lima R, Yu A, Liu Q, Liu J. Examining the determinants of food waste behavior in China at the consumer level. Food Secur [Internet]. 2024 Aug 1 [cited 2025 Apr 15];16(4):867–81. Available from: <https://link.springer.com/article/10.1007/s12571-024-01466-9>
- Afifah R. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Rumah Tangga Terhadap Food Waste. 2018 Jul 12;
- Kardiansyah M, Fitrianti W, Hadari Nawawi J, Barat K, penulis K. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Membuang Makanan (Food Waste) Rumah Tangga di Daerah Perbatasan Kabupaten Sanggau. Botani : Publikasi Ilmu Tanaman dan Agribisnis [Internet]. 2025 Jan 31 [cited 2025 Apr 15];2(1):306–17. Available from: <https://journal.asritani.or.id/index.php/Botani/article/view/276>
- Lubis D, Rodoni A, Amalia E. Determinants of Food Waste Behavior in Muslim Household Food Consumption in Indonesia. AL-MUZARA'AH [Internet]. 2024 Dec 3 [cited 2025 Apr 28];12(2):257–75. Available from: <https://journal.ipb.ac.id/index.php/jalmuzaraah/article/view/59965>
- Adam A, Rohana S, Yatim M, Nor S, Masran AS, Shafie FA, et al. Association of Attitudes and Behaviour With Household Sociodemographic on Food Waste Management in Kuching, Sarawak,

- Malaysia. Malaysian Journal of Medicine and Health Sciences [Internet]. 2022 Oct 15 [cited 2025 Jun 9];18(s15):28–35. Available from: <https://scispace.com/papers/association-of-attitudes-and-behaviour-with-household-sfusmp9a>
- Saputro WA, Prio A, Santoso A. Factors Affecting Food Waste Behavior (Case Study Of Surakarta City Community). AGRITEPA: Jurnal Ilmu dan Teknologi Pertanian [Internet]. 2021 Dec 29 [cited 2025 Jun 9];8(2):165–74. Available from: <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/agritepa/article/view/1658>
- Srijuntrapun P, Ket-Um P, Attavanich W. Socio-demographic drivers of household food waste management practices in Thailand. PLoS One [Internet]. 2025 Apr 1 [cited 2025 Jun 19];20(4):e0321054. Available from: <https://journals.plos.org/plosone/article?id=10.1371/journal.pone.0321054>
- Lybaws L, Baliwati YF, Tanziha I. Determinants of Food Waste Among Household in Rural and Urban Areas of Bogor Regency. Amerta Nutrition. 2025 Mar 14;9(1):1–13.
- Jungowska J, Kulczyński B, Sidor A, Gramza-Michałowska A. Assessment of Factors Affecting the Amount of Food Waste in Households Run by Polish Women Aware of Well-Being. Sustainability [Internet]. 2021 Jan 19 [cited 2025 Jun 9];13(2):976. Available from: <https://scispace.com/papers/assessment-of-factors-affecting-the-amount-of-food-waste-in-3las1b8bow>
- Moroşan E, Dărăban A, Popovici V, Rusu A, Ilie EI, Licu M, et al. Socio-Demographic Factors, Behaviors, Motivations, and Attitudes in Food Waste Management of Romanian Households. Nutrients [Internet]. 2024 Aug 1 [cited 2025 Jun 18];16(16):2738. Available from: <https://www.mdpi.com/2072-6643/16/16/2738/htm>
- Nik Masdek NR, Wong KKS, Mohd Nawi N, Sharifuddin J, Wong WL. Antecedents of sustainable food waste management behaviour: Empirical evidence from urban households in Malaysia. Management and Marketing. 2023 Mar 1;18(1):53–77.
- Bozdag ANS, Cakiroglu FP. Determination of the factors affecting the amount of food waste generated from households in Turkey. Future of Food: Journal on Food, Agriculture and Society. 2021 May 1;9(2):1–20.
- Zahara KA, Sari HH, Setiawati TS. Knowledge, Attitudes, and Practice of Housewives As Members of the Environmental Community Against Household Food Waste Management. E3S Web of Conferences [Internet]. 2021 Jan 1 [cited 2025 Jun 9];317:01066. Available from: <https://scispace.com/papers/knowledge-attitudes-and-practice-of-housewives-as-members-of-16v5qkownd>
- Bishop M, Megicks P. ‘waste not, want not!’: qualitative insights into consumer food waste behaviour. WIT Transactions on Ecology and the Environment [Internet]. 2018 Sep 17 [cited 2025 Jun 9];231:297–308. Available from: <https://scispace.com/papers/waste-not-want-not-qualitative-insights-into-consumer-food-31cq5ndo2y>
- Türk M, Yousefirad Saleki N. Analysis of housewives’ knowledge levels and behaviors toward food waste and sustainable nutrition. International journal of agriculture, environment and food sciences [Internet]. 2023 Jan 22 [cited 2025 Jun 9];7(1):21–8. Available from:

<https://scispace.com/papers/analysis-of-housewives-knowledge-levels-and-behaviors-toward-179urmgn>